

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan profesi atau jabatan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang diluar bidang kependidikan, walaupun kenyataannya masih dilakukan. Sekarang ini, masyarakat menempatkan guru pada tempat yang terhormat dilingkungannya karena seorang guru dipandang mampu memberikan sesuatu yang baru dan bermanfaat kepada masyarakat. Pada titik ini, secara langsung dan tidak langsung, seorang guru berkewajiban berusaha untuk mencerdaskan rakyat dengan bimbingan-bimbingan dan arahan-arahan yang diberikan.¹

Tugas seorang pendidik sangatlah berat, Hal ini seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1. Ayat tersebut menyebutkan bahwa seorang pendidik harus mampu mencetak peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi guru favorit!*, (Jogjakarta, Diva Press, 2010), hlm. 73-75.

² Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 1 ayat (1).

Pendidikan sekarang ini dituntut untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman, oleh karena itu sekolah-sekolah memerlukan guru. Guru bertugas mendidik anak didik agar mereka mendapat pendidikan dan pembinaan dari beberapa orang guru yang mempunyai kepribadian dan mental masing-masing. Setiap guru mempunyai pengaruh terhadap anak didik. Pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan sengaja dan ada pula yang terjadi secara tidak sengaja, bahkan tidak disadari oleh guru, melalui sikap, gaya, dan macam-macam penampilan kepribadian guru.³

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, asal dilakukan secara sadar. Perbuatan yang baik sering dikatakan bahwa seseorang itu mempunyai sifat yang baik atau berakhlak mulia. Sebaliknya, bila seorang melakukan sesuatu sikap dan perbuatan yang tidak baik menurut pandangan masyarakat maka dikatakan bahwa orang itu tidak mempunyai kepribadian yang baik. Oleh karena itu masalah kepribadian adalah suatu hal yang sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan anak didik. Dengan kata lain baik tidaknya citra seseorang ditentukan oleh kepribadian. Lebih lebih lagi

³ Zakiah darajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm.2.

seorang guru, masalah kepribadian merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan melaksanakan tugas sebagai pendidik.⁴

Kewibawaan guru memudar sejalan dengan kemajuan zaman, perkembangan ilmu dan teknologi, dan kepedulian guru yang meningkat tentang imbalan atau balas jasa. Dalam era teknologi yang maju sekarang, guru bukan lagi satu satunya tempat bertanya bagi masyarakat. Pendidikan masyarakat mungkin lebih tinggi dari guru, dan kewibawaan guru berkurang antara lain karena status guru dianggap kalah gengsi dari jabatan lain yang mempunyai pendapatan yang lebih baik.⁵

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Tanggung jawab disini adalah mencerdaskan kehidupan anak didiknya. Tidak ada guru pun yang mengharap anak didiknya menjadi tidak berguna. Untuk itu guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di

⁴ Syaiful Bahri Djarmoh, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 40

⁵ Soejipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 29.

masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.⁶

Penjelasan tersebut mendasari ketertarikan penulis untuk meneliti persepsi siswa seputar profesi guru Biologi dan ketertarikan siswa untuk menjadi guru Biologi. Maka dari itu peneliti bermaksud membahas tentang “Hubungan Persepsi Siswa Tentang kepribadian Guru Dengan Motivasi Menjadi Guru Biologi Pada Siswa kelas X, XI IPA, dan XII IPA di MA NU Nurul Huda Kelurahan Mangkang Kulon Kecamatan Tugu Kota Semarang”

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kepribadian guru Biologi di MA NU Nurul Huda Kecamatan Tugu Kota Semarang ?
2. Bagaimana motivasi siswa untuk menjadi guru Biologi di MA NU Nurul Huda Kecamatan Tugu Kota Semarang?
3. Adakah hubungan persepsi tentang kepribadian guru biologi dengan motivasi menjadi guru biologi pada siswa di MA NU Nurul Huda kecamatan Tugu kota Semarang?

⁶ Syaiful Bahri Dzamroh, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 34.

C. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini meliputi :

1. Mendiskripsikan bagaimana persepsi siswa tentang kepribadian guru biologi di MA NU Nurul Huda kecamatan tugu kota Semarang.
2. Mendiskripsikan motivasi siswa di MA NU Nurul Huda kecamatan tugu kota Semarang untuk menjadi guru biologi .
3. Mendiskripsikan ada tidaknya hubungan persepsi siswa tentang kepribadian guru biologi di MA NU Nurul Huda kecamatan tugu kota Semarang dengan motivasi menjadi guru biologi.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sejenis dan bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan berbagai permasalahan persepsi siswa tentang kepribadian guru dengan motivasi menjadi guru biologi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memperoleh jawaban apakah persepsi siswa tentang kepribadian guru biologi berpengaruh

terhadap motivasi menjadi guru biologi pada siswa di MA NU Nurul Huda kelurahan mangkang kulon kecamatan tugu kota Semarang semarang

- 2) Menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan yang baru bagi peneliti
 - 3) Menyadari betapa pentingnya pemahaman tentang Profesi guru biologi
- b. Bagi MA NU Nurul Huda kelurahan mangkang kulon kecamatan tugu kota Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan pemikiran pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang motivasi siswa di MA NU Nurul Huda kelurahan mangkang kulon kecamatan tugu kota Semarang untuk menjadi guru biologi.

- c. Bagi Guru Biologi
- 1) Guru dapat mengetahui tentang persepsi siswa terhadap kepribadian guru
 - 2) Guru dapat termotivasi untuk meningkatkan kepribadiannya sehingga dapat lebih menjadi panutan yang baik bagi siswa.
- d. Bagi Siswa MA NU Nurul Huda
- 1) Siswa lebih memahami tentang profesi guru biologi
 - 2) Siswa agar lebih terdorong untuk meningkatkan motivasi menjadi guru biologi.